

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Desain penelitian adalah suatu strategi untuk mencapai tujuan penelitian yang ditetapkan dan berperan sebagai pedoman atau penuntun peneliti pada seluruh proses penelitian (Nursalam, 2013). Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah *deskriptif analitik*. Penelitian yang menggambarkan fenomena yang terjadi di masyarakat dimana untuk mencari hubungan antara variabel bebas dan variabel terikat, yaitu mengetahui hubungan dukungan sosial keluarga terhadap skor BPRS pada pasien Skizofrenia di RSJ Grhasia DIY. Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah *cross sectional*, dimana menekankan waktu pengukuran variabel penelitian hanya dilakukan satu kali pada satu saat (Notoatmojo, 2010).

B. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi

Populasi adalah keseluruhan subjek penelitian yang akan diteliti (Nursalam, 2013). Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh keluarga dan penderita skizofrenia yang berada di instalasi rawat inap di RSJ Grhasia DIY yang berjumlah 80 orang.

2. Sampel

Sampel adalah bagian dari populasi yang telah dipilih dengan cara tertentu yang dianggap dapat mewakili populasinya (Sastroasmoro, 2011). Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah *purposive sampling*, yaitu suatu teknik penetapan sampel dengan cara memilih sampel di antara populasi sesuai dengan yang dikehendaki peneliti (Nursalam, 2013). Besar sampel dalam penelitian ini sebanyak 50 orang, diambil berdasarkan hasil perhitungan jumlah sampel dengan menggunakan rumus sebagai berikut (Nursalam, 2013) :

$$\begin{aligned}n &= \frac{N}{1 + N (d^2)} \\&= \frac{80}{1+80 (0,1^2)} \\&= \frac{80}{1+80(0,01)} \\&= \frac{80}{1,8}\end{aligned}$$

=44,4 orang dibulatkan menjadi 45 orang

Untuk mencegah terjadinya *drop out* maka sampel ditambah 10% dari jumlah sampel yaitu perhitungan $45 + (10\% \times 45) = 49,5$ orang. Jadi jumlah sampel yang diperoleh sebanyak 50 orang.

a. Krireria Inklusi

- 1) Klien
 - a) Klien di rawat inap RSJ Grhasia DIY
 - b) Klien dengan Skizofrenia
 - c) Klien yang dapat kooperatif
 - d) Klien yang bersedia menjadi responden dan mengisi kuesioner hingga selesai
- 2) Keluarga
 - a) Keluarga yang menjenguk
 - b) Keluarga yang dapat membaca dan menulis
 - c) Keluarga yang dapat kooperatif
 - d) Keluarga yang bersedia menjadi responden dan mengisi kuesioner hingga selesai

C. Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Instalasi Rawat Inap Rumah Sakit Jiwa Grhasia DIY pada bulan April 2015 sampai Mei 2015.

D. Variabel Penelitian

1. Variabel bebas (*Independent Variable*)

Variabel bebas dalam penelitian ini adalah dukungan sosial keluarga yang meliputi perhatian, kenyamanan, kasih sayang, dan pengakuan.

2. Variabel Terikat (*Dependent Variable*)

Variabel terikat dalam penelitian ini adalah Skor BPRS pada pasien Skizofrenia.

E. Definisi Operasional

Dukungan sosial keluarga adalah dukungan yang diberikan oleh keluarga kepada anggota keluarga lain (pasien skizofrenia) dalam bentuk perhatian dan kepedulian keluarga terhadap kondisi kesehatan pasien skizofrenia. Keluarga memberikan dukungan agar tercipta hubungan yang kondusif.

Dukungan sosial keluarga diukur menggunakan kuesioner yang harus diisi oleh keluarga. Hasil penelitian terhadap keseluruhan responden diukur dengan skala ordinal yang dikategorikan dengan rumus menurut Azwar, (2009):

a. $\mu = \text{banyak pertanyaan} \times \text{banyak kategori}$

$$= 12 \times 3$$

$$= 36$$

b. $\sigma = \frac{1}{6} (X_{max} - X_{min})$

$$\sigma = \frac{1}{6} (48 - 12)$$

$$\sigma = 6$$

c. Kategori :

$$\text{Rendah} = X < (\mu - 1,0\sigma)$$

$$= X < (36 - 1,0 \cdot 6)$$

$$= X < 30$$

$$\begin{aligned}\text{Sedang} &= (\mu - 1,0 \sigma) \leq X < (\mu + 1,0 \sigma) \\ &= (36 - 1,0 \cdot 6) \leq X < 36 + 1,0 \cdot 6 \\ &= 30 \leq X < 42\end{aligned}$$

$$\begin{aligned}\text{Tinggi} &= (\mu + 1,0 \sigma) \leq X \\ &= (36 + 1,0 \cdot 6) \leq X \\ &= 42 \leq X\end{aligned}$$

Keterangan :

X_{max} : Jumlah skor maksimal

X_{min} : Jumlah skor minimal

σ : Standar defiasi

μ : Mean teoritik

X : Skor

Skor BPRS adalah skala penilaian psikiatrik yang berfungsi untuk mengetahui derajat berat ringannya psikotik yang terdiri atas 18 butir penilaian yang dinilai secara objektif, dengan ketentuan pemberian skor sebagai berikut :

(0) apabila tidak didapatkan tanda dan gejala, (1) bila didapatkan tanda dan gejala sangat ringan, (2) bila didapatkan tanda atau gejala ringan, (3) bila didapatkan tanda atau gejala sedang, (4) bila didapatkan tanda atau gejala agak berat, (5) bila didapatkan tanda atau gejala berat, (6) bila didapatkan tanda atau gejala sangat berat, dan (x) bila tanda atau gejala yang didapatkan sulit atau tidak dapat dilakukan penilaian.

F. Instrumen Penelitian

1. Alat yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuesioner yaitu sejumlah pertanyaan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari keluarga pada pasien skizofrenia. Kuesioner ini menggunakan pertanyaan tertutup yang sudah diberikan jawaban, sehingga responden diberi kebebasan untuk memilih (Arikunto, 2006). Terdapat tiga kuesioner dalam penelitian ini, yaitu kuesioner data demografi penderita skizofrenia dan keluarganya. Untuk data demografi penderita skizofrenia, bentuk pertanyaannya adalah terbuka, di mana kemungkinan jawabannya tidak ditentukan terlebih dahulu dan responden bebas memberikan jawaban (Sangarimbun dan Effendi, 2006) meliputi nama (inisial), umur, pendidikan, pekerjaan, alamat, dan data mengenai penyakit skizofrenia yang diderita (kapan pertama kali menderita skizofrenia, dan sudah berapa lama menderita skizofrenia).

Bentuk pertanyaan untuk data demografi keluarga adalah pertanyaan terbuka meliputi nama (inisial), umur, pendidikan, pekerjaan, alamat, dan pertanyaan semi terbuka dimana jawaban sudah tersusun tetapi masih ada kemungkinan jawaban tambahan (Sangarimbun dan Effendi, 2006) meliputi tempat tinggal dan dukungan sosial keluarga.

Kedua, kuesioner untuk mengetahui dukungan sosial keluarga yang terdiri dari 12 item pertanyaan yang mencakup perhatian, kenyamanan, kasih sayang, pengakuan, dengan pernyataan *Favourable* : 4= Selalu dalam

menjawab pertanyaan, 3= Sering dalam menjawab pertanyaan, 2= Kadang-kadang dalam menjawab pertanyaan, 1= Tidak Pernah dalam menjawab pertanyaan. Pertanyaan *Unfavourable* 1= Selalu dalam menjawab pertanyaan, 2= Sering dalam menjawab pertanyaan, 3= Kadang-kadang dalam menjawab pertanyaan, 4= Tidak Pernah dalam menjawab pertanyaan.

Tabel 1.1 Kisi-Kisi Kuesioner Dukungan Sosial Keluarga

Dukungan Sosial	Pernyataan		Total
	<i>Favorable</i>	<i>Unfavorable</i>	
Perhatian	1, 3, 5	7, 9	5
Kenyamanan	2, 10	-	2
Kasih Sayang	12	-	1
Pengakuan	4, 6, 11	8	4
Total	9	3	12

Penelitian ini juga menggunakan instrumen penelitian BPRS untuk menilai perkembangan pemulihan atau kesembuhan pada pasien skizofrenia. Instrumen ini merupakan daftar penilaian berat ringannya tanda dan gejala psikotik yang terdiri atas 18 butir penilaian yang dinilai secara objektif (0) apabila tidak didapatkan tanda dan gejala, (1) bila didapatkan tanda dan gejala sangat ringan, (2) bila didapatkan tanda atau gejala ringan, (3) bila didapatkan tanda atau gejala sedang, (4) bila didapatkan tanda atau gejala agak berat, (5) bila didapatkan tanda atau gejala berat, (6) bila didapatkan tanda atau gejala sangat berat, (x) bila tanda atau gejala yang didapatkan sulit atau tidak dapat dilakukan penilaian.

G. Uji Validitas dan Reliabilitas

1. Uji Validitas

Uji Validitas berasal dari kata *validity* yang artinya sejauh mana ketepatan dan kecermatan suatu alat ukur dalam melakukan fungsi ukurnya, suatu instrumen yang valid atau sah mempunyai validitas tinggi (Notoatmojo, 2010). Pengujian validitas dilakukan di Rumah Sakit Jiwa Grhasia DIY dengan jumlah responden sebanyak 10 orang.

Uji validitas dapat dilihat dengan menggunakan kuesioner korelasi *Pearson Product Moment* dan dilihat penafsiran indeks korelasinya (Hidayat, 2007) dengan rumus sebagai berikut :

$$r_{xy} = \frac{\sum_{i=1}^n (X_i - \bar{X})(Y_i - \bar{Y})}{(N - 1)S_x S_y}$$

Keterangan:

r_{xy} : Koefisien korelasi antara variabel

x : Variabel dukungan instrumental keluarga

y : Variabel skor BPRS

Hasil uji validitas dalam penelitian ini menunjukkan bahwa dari 15 item kuesioner dukungan sosial keluarga terdapat 3 item yang tidak valid, yaitu nomor 3, 11, dan 14. Kuesioner BPRS telah valid semua karena telah

diuji validitasnya. Item kuesioner yang tidak valid dibuang karena jumlah yang valid sudah mewakili dari landasan teori yang digunakan (Nursalam, 2008)

2. Uji Reliabilitas

Uji Reliabilitas adalah uji yang dilakukan untuk mengetahui apakah instrumen yang digunakan telah reliabel, maksudnya sejauh mana hasil pengukuran itu tetap konsisten atau tetap bila dilakukan pengukuran dua kali atau lebih dengan menggunakan alat ukur yang sama (Notoatmojo, 2010).

Kuesioner dinyatakan mempunyai reliabilitas tinggi bila nilai $\alpha = \geq 0,60$. Penelitian ini menggunakan *Alpha Cronbach* dengan rumus sebagai berikut :

$$\frac{k}{k-1} \left[\frac{1 - \sum Si^2}{Si^2} \right]$$

Keterangan :

ri : Reliabilitas Instrumen

k : Mean kuadrat subyek

$\sum Si^2$: Mean kuadrat kesalahan

Si^2 : Variabel total

Hasil uji reliabilitas kedua variabel dalam penelitian ini adalah keduanya mempunyai reliabilitas. Hasil reliabilitas dalam penelitian ini didapat nilai *Alpha Cronbach* sebesar 0,911.

H. Cara pengumpulan data

Proses pengumpulan data dalam penelitian ini yaitu memberikan kuesioner kepada keluarga yang berkunjung yang memenuhi kriteria inklusi sebagai responden, kuesioner tersebut dibagikan melalui perawat pada bulan April 2015. Proses pelaksanaan dalam pengumpulan data tersebut dimulai ketika keluarga selesai mengunjungi pasien. Untuk menghindari bias atau pengisian kuesioner 2 kali oleh keluarga yang sama maka akan dilakukan pendataan atau *check list* bagi keluarga yang sudah mengisi kuesioner.

Sedangkan proses pengumpulan data untuk skor BPRS yaitu kuesioner BPRS diisi oleh perawat atau mahasiswa coas ners pada saat pasien akan pulang disesuaikan dengan kuesioner yang sudah diisi oleh keluarga, untuk menyamakan persepsi antara peneliti dan perawat, peneliti melakukan uji persepsi.

I. Pengolahan dan Metode Analisa Data

1. Metode Analisa Data

Analisa data adalah analisis statistik, digunakan pada data kuantitatif dan kualitatif (Nursalam, 2013). Analisis data dibedakan menjadi 2, yaitu :

a. Analisis Univariat

Analisis Univariat dilakukan terhadap tiap variabel dari hasil suatu penelitian pada umumnya. Analisis univariat bertujuan untuk menjelaskan atau mendeskripsikan karakteristik setiap variabel penelitian seperti mean, median, dan standar deviasi. Analisis ini akan menghasilkan distribusi frekuensi dan persentase dari tiap variabel. Dalam penelitian ini yang menggunakan analisis univariat adalah data demografi keluarga klien skizofrenia, yaitu meliputi umur, jenis kelamin, pendidikan, hubungan keluarga dengan klien, sedangkan data demografi klien meliputi umur, jenis kelamin, dan pendidikan.

b. Analisis Bivariat

Analisis bivariat dilakukan untuk menguji hipotesis dan menjawab rumusan masalah yang diajukan dalam penelitian ini dengan menggunakan skala ordinal, kemudian untuk mengetahui adanya hubungan. Data yang disajikan dianalisis dengan *Sperman Rank* karena kedua variabel menggunakan skala ordinal.

2. Pengolahan Data

Menurut Notoatmojo (2007), langkah-langkah dalam pengolahan data antara lain sebagai berikut :

a. *Editing*

Editing merupakan suatu langkah awal untuk pengecekan dan perbaikan dari isian formulir atau kuesioner, yang meliputi kelengkapan dari jawaban atas semua pertanyaan. Peneliti akan melakukan pengecekan kelengkapan jawaban setelah dilakukan pengisian kuesioner oleh responden.

b. *Coding*

Langkah selanjutnya dalam pengolahan data adalah dengan memberikan kode atau *coding*, yang merupakan mengubah bentuk data yang awalnya dalam bentuk kalimat atau huruf menjadi bentuk angka atau bilangan. Peneliti akan mengubah bentuk data dari kuesioner yang berupa huruf atau kalimat ke dalam bentuk bilangan sebelum dilakukan pengolahan data menggunakan *software* komputer.

c. Memasukkan data (*data entry*) atau *processing*

Setelah data diubah dalam bentuk kode (angka atau huruf) kemudian dimasukkan dalam program komputer atau *software* komputer, dalam penelitian ini *software* yang digunakan adalah SPSS Statistik 21. Peneliti akan melakukan penghitungan skor hasil dari kuesioner dengan *software* komputer untuk menentukan hasil dari uji validitas maupun penghitungan hasil yang sudah diuji dengan menggunakan *Pearson Product Moment*.

d. Pembersihan data (*cleaning*)

Setelah semua data dimasukkan ke dalam program komputer , perlu dicek kembali untuk memastikan bahwa semua data telah dimasukkan dengan benar dan untuk melihat kemungkinan adanya kesalahan-kesalahan kode, ketidaklengkapan, dan sebagainya selanjutnya dilakukan koreksi atau pembetulan. Peneliti akan memastikan data dimasukkan dengan benar sesuai dengan kode yang diberikan sebelum dilakukan penghitungan untuk menghindari kesalahan.

J. Kesulitan Penelitian

Kesulitan dalam penelitian ini adalah penelitian bersifat teknis yaitu banyaknya waktu yang harus digunakan oleh peneliti dalam memberikan kuesioner karena responden yang menjadi subyek dalam penelitian ini adalah pasien yang diperbolehkan pulang oleh tim medis dan keluarga yang menjemput pasien tersebut.

K. Etik Penelitian

Penelitian ini menggunakan manusia sebagai subjek penelitian, maka peneliti harus memahami prinsip-prinsip etika penelitian. Secara umum prinsip

etika penelitian dapat dibedakan menjadi 3 bagian, yaitu prinsip manfaat, prinsip menghargai hak-hak subjek dan prinsip keadilan (Nursalam, 2013).

1. Prinsip manfaat

a. Penelitian harus dilakukan tanpa mengakibatkan penderitaan kepada subjek, khususnya jika menggunakan tindakan khusus. Penelitian ini tidak menggunakan tindakan khusus, hanya dalam bentuk pengisian kuesioner kepada responden sehingga tidak menimbulkan penderitaan.

b. Bebas dari eksploitasi

Partisipasi subjek dalam penelitian harus dihindarkan dari keadaan yang tidak menguntungkan. Subjek harus diyakinkan bahwa partisipasinya dalam penelitian atau informasi yang telah diberikan tidak akan dipergunakan dalam hal-hal yang dapat merugikan subjek dalam bentuk apapun. Informasi jawaban yang diberikan oleh responden akan dirahasiakan oleh peneliti sehingga informasi yang sudah diberikan responden tidak akan dipergunakan dalam hal-hal yang dapat merugikan responden.

c. Risiko (*benefits ratio*)

Peneliti harus hati-hati mempertimbangkan risiko dan keuntungan yang akan berakibat kepada subjek pada setiap tindakan. Penelitian ini tidak akan menimbulkan dampak yang merugikan atau resiko buruk bagi

responden karena hanya berupa pengisian kuesioner untuk mengukur dukungan keluarga.

2. Prinsip menghargai hak asasi manusia (*respect human dignity*)

a. Hak untuk ikut atau tidak ikut menjadi responden (*right to self determination*)

Subjek harus diperlakukan secara manusiawi. Subjek mempunyai hak memutuskan apakah mereka bersedia menjadi subjek ataupun tidak, tanpa adanya sanksi apapun atau akan berakibat terhadap keluarga yang menjadi pasien. Sebelum responden mengisi kuesioner peneliti menanyakan kesediaan responden untuk mengisi kuesioner tersebut tanpa adanya paksaan atau sanksi yang diberikan jika tidak bersedia mengisi kuesioner sehingga peneliti menghargai hak asasi sesuai prinsip etik penelitian.

b. Hak untuk mendapatkan jaminan dari perlakuan yang diberikan (*right to full disclosure*)

Seseorang peneliti harus memberikan penjelasan secara rinci serta bertanggung jawab jika ada sesuatu yang terjadi kepada subjek. Peneliti akan menjelaskan dalam pengisian kuesioner peneliti akan bertanggung jawab atas apa yang menimpa responden jika hal tersebut berkenaan dengan penelitian.

c. *Informed consent*

Subjek harus mendapatkan informasi secara lengkap tentang tujuan penelitian yang akan dilaksanakan, mempunyai hak untuk bebas berpartisipasi atau menolak menjadi responden. Pada *informed consent* juga dicantumkan bahwa data yang diperoleh hanya akan dipergunakan untuk pengembangan ilmu. Peneliti sudah menyiapkan *informed consent* sebagai lembar persetujuan yang diisi sebelum melakukan pengisian kuesioner.

3. Prinsip keadilan (*right to justice*)

Hak dijaga kerahasiaannya (*right to privacy*)

Subjek mempunyai hak untuk meminta bahwa data yang diberikan harus dirahasiakan, untuk itu perlu adanya rahasia (*confidentiality*). Kerahasiaan merupakan hal yang penting, peneliti akan merahasiakan seluruh jawaban dari responden sehingga tidak ada pihak yang menyalahgunakan jawaban dari responden.

L. Jalannya Penelitian

1. Penelitian ini dimulai dengan studi pendahuluan yang dilakukan di Unit Rawat Inap RSJ Grhasia DIY pada bulan November tahun 2014.
2. Studi pendahuluan dilanjutkan dengan penyusunan proposal penelitian beserta kuesioner yang akan diisi oleh responden yang memenuhi kriteria penelitian.

3. Uji kuesioner dilakukan sebelum kuesioner digunakan untuk mengambil data, kuesioner diuji tingkat validitas dan reliabilitasnya di RSJ Grhasia DIY.
4. Pengambilan data dilakukan setelah kuesioner terbukti valid dan reliabel, kemudian peneliti meminta tolong kepada perawat dan dibantu mahasiswa co ners yang ada di Unit Rawat Inap RSJ Grhasia DIY sebagai asisten sebanyak 10 orang untuk mengisi kuesioner BPRS dan membagikan kuesioner dukungan keluarga kepada keluarga yang berkunjung dan memenuhi kriteria penelitian.
5. Pengambilan data skor BPRS pada pasien skizofrenia dilakukan oleh perawat yang telah disamakan persepsi dengan peneliti tentang tujuan dan tata cara pengisian lembar skor BPRS.
6. Pasien yang dinilai skor BPRS nya adalah pasien yang telah dinyatakan boleh pulang oleh dokter dan tim medis lainnya.